

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di penghujung tahun 2019, tepatnya pada bulan Desember, salah satu virus paling mematikan di dunia korona atau yang kini dikenal dengan Covid-19, menggemparkan dunia. Wuhan merupakan kota asal virus tersebut berada, namun tidak hanya Wuhan saja yang terinfeksi Covid-19 tetapi hampir semua negara di dunia terkena dampaknya. Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia mengeluarkan pernyataan yang mengklasifikasikan Covid-19 sebagai pandemi global.

Indonesia termasuk salah satu negara yang terjangkit COVID-19. Berdasarkan informasi dari Presiden Joko Widodo dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada 2 Maret 2020, dua WNI terjangkit COVID-19. Jumlah WNI yang terjangkit Covid-19 terus meningkat. Tak hanya jumlah kasus positif yang terus meningkat, korban pun ada yang meninggal setiap harinya. Melihat situasi dan kondisi seperti ini akhirnya pemerintah pusat melalui tim gugus tugas percepatan penanganan covid-19 menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan *social distancing* dan *physical distancing* dengan demikian segala aspek terkena dampaknya. Salah satunya adalah pendidikan, yaitu proses pengajaran di sekolah digantikan oleh pembelajaran daring, semuanya dilakukan untuk menghentikan penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu tonggak kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan suatu negara akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, hal tersebut terkandung dalam pembukaan UUD 1945 salah satunya disebutkan bahwa tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab profesional seorang guru, tetapi yang menjadi permasalahan saat ini adalah adanya covid-19 serta rendahnya hasil belajar peserta didik.

Hanafy (2014: 68) mengatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil

dari terbentuknya respon utama”. Syah (2011: 90) mengatakan, “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Jadi belajar adalah unsur yang sangat fundamental dalam pendidikan serta proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru sebagai hasil dari terbentuknya respon utama. Hasil dari tujuan belajar bisa kita lihat dari hasil belajar Peserta didik. Hasil belajar merupakan keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. “Hasil belajar Peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik” Sudjana, (2009: 3). Hasil belajar bisa kita tentukan dalam nilai hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester maupun ujian nasional. Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester biasanya dijadikan patokan keberhasilan dalam setiap tahapannya dan dijadikan syarat dalam kenaikan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada beberapa kelas VIII yang peneliti lakukan ketika melaksanakan PPLSP ditemukan bahwa rendahnya hasil belajar Peserta didik di akibatkan guru kurang menggunakan media pembelajaran yang inovatif, guru menjelaskan kepada Peserta didik hanya menggunakan media pembelajaran tradisional yaitu papan tulis. Hal demikian yang membuat Peserta didik merasa bosan, malas untuk mencatat dan hanya sebatas memperhatikan, tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dalyono (dalam Priansa, 2015: 66) mengatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah)”. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung tidak terlepas dari model dan media pembelajaran. Oemar Hamalik (dalam Falahudin, 2014: 104) mengatakan sebagai berikut :

Dalam proses belajar mengajar, lima komponen yang sangat penting adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran”. Kelima aspek ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, dengan tanpa melupakan tiga aspek penting lainnya yaitu tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama penggunaan model pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran adalah sebagai alat bantu

mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar. Melihat permasalahan di atas karena adanya covid-19 serta rendahnya hasil belajar Peserta didik, diharapkan pembelajaran daring melalui *google classroom* bisa meningkatkan hasil belajar Peserta didik. Bilfaqih dan Qomarudin (2015: 1) mengatakan, “Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta tidak terbatas”. Menurut Suswandari et al, (2020, 2) menyatakan bahwa “Pembelajaran daring mempunyai beberapa manfaat, diantaranya dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, Peserta didik saling berinteraksi dan berdiskusi antara Peserta didik dengan Peserta didik lainnya” dengan kata lain pembelajaran daring mendorong Peserta didik untuk berinteraksi lebih aktif sehingga Peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar, sarana yang tepat untuk ujian atau kuis dan yang terakhir adalah guru akan mudah dalam memberikan materi kepada Peserta didik dalam bentuk gambar ataupun video, selain itu Peserta didik dapat mengunduh bahan ajar tersebut. Melalui pembelajaran daring Peserta didik dilibatkan secara langsung pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dan hasil belajar menjadi lebih baik. Hakim (dalam Sabran dan Sabara, 2019: 122) menyatakan bahwa “Melalui aplikasi *google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu penggunaan *google classroom* sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik”. *Google classroom* adalah salah satu aplikasi pembelajaran yang dibuat oleh perusahaan Google yang di peruntukan untuk ruang lingkup pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. *Google classroom* bersifat fleksibel karena *google classroom* berupa software yang mana bisa di gunakan di *gadget* atau pun laptop Peserta didik, dimana pun dan kapan pun. Melihat trend teknologi pada saat ini dan ketidak bisa lepas dari gadget pada Peserta didik menjadikan *google classroom* sangat baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik. Berkenaan dengan

hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan judul “Pengaruh *Google classroom* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 14 Bandung”.

1.2.Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi Peserta didik terhadap pembelajaran daring melalui *google classroom* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui persepsi Peserta didik terhadap pembelajaran daring melalui *google classroom* mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung.
3. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung.

1.4. Manfaat/signifikansi penelitian

1. Manfaat dari Segi Teori

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperkuat penerapan pembelajaran daring melalui *google classroom* serta dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pengaruh pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap hasil belajar Peserta didik.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arah kebijakan untuk pengembangan pendidikan di sekolah sesuai dengan Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan Jarak Jauh jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Pasal 8 ayat 3 menjelaskan bahwa menjadikan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang lebih dominan dari pada pendidik. Sehingga penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan manfaat, dalam meningkatkan persepsi sekolah mengenai pentingnya pengoptimalan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk *google classroom* untuk mata pelajaran IPS disekolah.

3. Manfaat dari segi praktik

a. Penulis

Memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai Penggunaan *Google classroom* sebagai media dalam pembelajaran IPS

b. Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dari evaluasi penggunaan *Google classroom* dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah, informasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh untuk sekolah lain dalam menggunakan aplikasi *Google classroom* dalam proses pembelajaran

c. Guru

memberikan motivasi bagi pendidik untuk menciptakan media pembelajaran yang aktif yang berguna untuk meningkatkan profesionalisme seorang pendidik.

d. Peserta didik

peserta didik diharapkan mendapatkan pengalaman belajar mandiri dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*, serta dapat membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami penguasaan konsep, dan memberikan pengalaman yang nyata, aktif dalam kegiatan belajar.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan untuk bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Pemaparan hasil penelitian ini dapat dilihat dari sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini terdiri dari pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penulisan Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan sejumlah informasi yang berasal dari sejumlah literatur baik dari buku, jurnal, maupun dokumen-dokumen lainnya yang mendukung serta dapat memberikan sejumlah informasi maupun teori dalam menjelaskan variabel yang dikaji dalam penelitian. Adapun pada penelitian ini akan dilakukan pembahasan terkait pembelajaran IPS, Media Pembelajaran, *E-learning*, *google classroom*, dan Hasil Belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan sejumlah informasi terkait metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada pelaksanaan penelitian. Bab ini terdiri dari metode penelitian, tempat penelitian, instrumen penelitian, sampel dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta rencana pengujian keabsahan data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan sejumlah informasi terkait permasalahan yang peneliti kaji dengan hasil temuan di lapangan. Informasi yang didapatkan dipaparkan apa adanya dan kemudian dilakukan analisis dan pembahasan berdasarkan teori-teori yang ada dan telah dipaparkan pada bab kajian pustaka.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti sebagai jawaban-jawaban dari pertanyaan dalam penelitian. Selain itu dijabarkan pula sejumlah implikasi serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.